BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia bisnis sekarang ini berkembang sangat pesat. Hal ini ditandai dengan meningkatnya persaingan dalam dunia bisnis untuk mempertahankan dan meningkatkan bisnisnya. Semakin ketatnya persaingan dalam dunia bisnis, menyebabkan perusahaan berlomba-lomba untuk mencapai tujuan masing-masing perusahaan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan perusahaan jangka pendek perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang maksimal. Sedangkan tujuan jangka panjang dari perusahaan adalah untuk menaikkan nilai suatu perusahaan. Beberapa cara yang bisa dilakukan oleh perusahaan agar dapat mencapai tujuannya adalah seperti melakukan manajemen yang baik.

Pada perusahaan manufaktur persediaan merupakan elemen yang sangat penting dalam kegiatan produksi. Karena persediaan bahan baku inilah yang menjadi pokok atau bahan yang akan diproses dari bahan mentah menjadi barang jadi yang siap untuk dipasarkan.

Persediaan mempunyai pengaruh terhadap neraca dan laporan laba rugi. Dalam laporan neraca sebuah perusahaan manufaktur, persediaan merupakan bagian yang sangat besar dari keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Sedangkan dalam laporan laba rugi, persediaan memegang peranan dalam penentuan hasil operasi perusahaan dalam satu periode.

Pencatatan persediaan atau penggunaan suatu metode penilaian persediaan

yang dipakai oleh perusahaan akan mempengaruhi besarnya beban pokok persediaan. Sehingga akan mempengaruhi beban pokok penjualan.

Kesalahan dalam pencatatan persediaan mulai dari bahan baku hingga produk jadi akan berdampak pada nilai persediaan produk yang tidak tepat dan laba yang dihasilkan. Selain itu, pencatatan dalam pengakuan beban maupun pendapatan yang tidak dicatat dengan baik, juga akan berpengaruh pada laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Perlakuan akuntansi persediaan akan mempengaruhi neraca ataupun laporan laba rugi yang juga berdampak pada laba yang diperoleh oleh perusahaan. Pemilihan metode penilaian yang tepat, yang dipakai oleh perusahaan merupakan hal yang penting untuk menentukan beban pokok persediaan. Sehingga akan berpengaruh terhadap beban pokok penjualan. Hal ini akan mempengaruhi laporan laba rugi. Selain itu pemilihan metode juga akan mempengaruhi neraca dalam aktiva lancar perusahaan. Pemilihan metode penilaian persediaan yang tepat akan mempengaruhi laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

PR Alaina merupakan produsen rokok yang memproduksi beberapa merk rokok kretek yang dipasarkan di daerah Tulungagung, Malang, Blitar, Kediri, Tuban dan Madura, selain itu juga dipasarkan melalui ekspedisi di luar jawa seperti Lampung dan Banjarmasin. Pada PR Alaina dalam melakukan pembelian bahan baku masih mencatat dalam buku harian tidak dicatat secara terperinci. Hal ini berpengaruh pada nilai persediaan bahan baku yang digunakan dalam produksi. Sehingga berpengaruh pula pada nilai persediaan produk jadi yang berakibat pula pada beban pokok penjualan serta mempengaruhi laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas mengingat begitu pentingnya perusahaan dalam pencatatan yang berhubungan dengan persediaan serta pada pengelompokan pembebanan biayanya, maka penulis membuat judul **"Analisis Perlakuan Akuntansi Persediaan Bahan Baku dan pengaruhnya terhadap Laba pada PR Alaina Tulungagung".**

B. Permasalahan

PR Alaina masih melakukan pencatatan dalam buku harian tidak dicatat secara terperinci pada kartu persediaan. Selain itu adanya pengembalian barang yang rusak dari konsumen tidak dicatat meskipun barang itu dalam jumlah yang sedikit. Selanjutnya barang yang rusak langsung masuk ke gudang untuk diproses kembali menjadi rokok. Dari rokok retur tersebut hanya akan diambil tembakaunya saja, namun penambahan tembakau dalam pemrosesan kembali rokok tidak diperhitungkan secara jelas dalam kartu persediaan sehingga akan mempengaruhi besarnya persediaan yang ada. Hal ini dapat mempengaruhi laporan laba rugi serta mempengaruhi laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Dari permasalahan diatas dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana perlakuan akuntansi persediaan bahan baku yang tepat untuk PR Alaina Tulungagung dan pengaruhnya terhadap laba ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dilakukan adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui Perlakuan Akuntansi Persediaan bahan baku yang tepat

untuk PR Alaina Tulungagung dan pengaruhnya terhadap laba.

E. Kegunaan Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah

1. Bagi Penulis

   Penulis dapat menambah wawasan mengenai perlakuan akuntansi persediaan dan pengaruhnya terhadap laba perusahaan. Serta dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama kuliah dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti.

2. Bagi Instansi yang Diteliti

   Dapat memberikan masukan untuk perusahaan dalam melakukan perlakuan Akuntansi Persediaan

3. Bagi Pihak Lain

   Bagi pembaca atau peneliti lain dapat digunakan sebagai referensi tentang Perlakuan Akuntansi Persediaan dan pengaruhnya terhadap laba.